



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 240/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Terapi Inhalasi Uap Sederhana untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Flamboyan RSUD Kaje

Nama : Ayatun Nisak Salsabil

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Diploma Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Ayatun Nisak Salsabil¹, Neti Mustikawati²

Penerapan Terapi Inhalasi Uap Sederhana untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Flamboyan RSUD Kaje

Pneumonia mempunyai manifestasi klinis gangguan pernapasan seperti sesak napas, batuk, napas cepat, demam, penurunan saturasi oksigen, peningkatan frekuensi nadi, retraksi dinding dada, dan pernapasan cuping hidung, serta kesulitan mengeluarkan dahak. Dari manifestasi klinis ini mengakibatkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Salah satu intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu terapi inhalasi uap sederhana menggunakan minyak kayu putih, karena dapat meredakan hidung tersumbat dan membantu mengencerkan lendir di paru-paru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi inhalasi uap sederhana dengan minyak kayu putih pada anak dengan pneumonia. Metode yang digunakan adalah studi kasus terhadap satu pasien anak dengan pneumonia di ruang Flamboyan RSUD Kaje Pekalongan. Terapi ini diberikan selama 10–15 menit setiap hari selama empat hari berturut-turut. Hasil intervensi menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen, membantu mengeluarkan sekret, serta memperbaiki frekuensi pernapasan dan nadi. Simpulan dari studi ini menunjukkan bahwa terapi inhalasi uap sederhana dengan minyak kayu putih efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia. Disarankan agar tenaga kesehatan mengaplikasikan penggunaan terapi ini sebagai pelayanan keperawatan ramah anak yang dapat mengurangi dampak hospitalisasi.

Kata Kunci: *bersihan jalan napas tidak efektif, pneumonia, inhalasi uap sederhana, minyak kayu putih*

ABSTRACT

Ayatun Nisak Salsabil¹, Neti Mustikawati²

The Implementation of Simple Steam Inhalation Therapy to Improve Airway Clearance in Children with Pneumonia in the Flamboyant Room of Kajen Hospital

Pneumonia presents with clinical manifestations of respiratory disorders, including shortness of breath, cough, rapid breathing, fever, decreased oxygen saturation, increased pulse rate, chest wall retraction, and nasal flaring, as well as difficulty expelling sputum. From this clinical manifestation, nursing problems related to ineffective airway cleaning are evident. One of the interventions used to overcome this problem is simple steam inhalation therapy, which utilizes eucalyptus oil, as it can relieve nasal congestion and help thin mucus in the lungs. This study aims to describe the implementation of simple steam inhalation therapy with eucalyptus oil in children with pneumonia. The method used was a case study of one pediatric patient with pneumonia in the Flamboyant room of Kajen Pekalongan Hospital. This therapy is administered for 10–15 minutes daily for four consecutive days. The results of the intervention showed an increase in oxygen saturation, helped to expel secretions, and improved respiratory and pulse frequency. The conclusions of this study show that simple steam inhalation therapy with eucalyptus oil is not effective in overcoming airway clearance problems in children with pneumonia. It is recommended that health workers utilize this therapy as a child-friendly nursing service to reduce the impact of hospitalization.

Keywords: *ineffective airway cleaning, pneumonia, simple steam inhalation, eucalyptus oil*